

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *LOAN TO DEPOSIT RATIO*
(LDR), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NET INTEREST MARGIN*
(NIM) DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP BIAYA OPERASIONAL
(BOPO) TERHADAP JUMLAH PENYALURAN KREDIT PADA BANK
UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2022-2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Pada Prodi Akuntansi



OLEH:

SINTIA SRI WILUJENG
NPM: 2112020098

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025

Skripsi oleh:

SINTIA SRI WILUJENG

NPM: 2112020098

Judul:

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NET INTEREST MARGIN* (NIM) DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP BIAYA OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP JUMLAH PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri

Tanggal: 14 Juli 2025

Pembimbing I



Linawati, S.Pd., M.Si
NIDN.0708048501

Pembimbing II



Diah Nurdiwaty, S.E., M.SA.
NIDN. 0728067201

Skripsi oleh:

SINTIA SRI WILUJENG

NPM: 2112020098

Judul:

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NET INTEREST MARGIN* (NIM) DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP BIAYA OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP JUMLAH PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024

Telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Skripsi
Skripsi Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 14 Juli 2025

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia penguji:

1. Ketua : Linawati, S.Pd., M.Si.



2. Penguji I : Drs. Ec. Sugeng., MM., M.Ak., CA.,
Ak., ACPA., CBV., Asean CPA.,
BKP., CPMA., CertDA., CRA., CRP.



3. Penguji II : Diah Nurdiwaty, S.E., M.SA.



Mengetahui,
Dekan FEB

Dr. Amin Tohari, M.Si

NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : SINTIA SRI WILUJENG
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk/ 2 Desember 2002
NPM : 2112020098
Fak./Jur./Prodi. : FEB/ S1 Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesajaraan di suatu perjuruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 14 Juli 2025

Yang Menyatakan



SINTIA SRI WILUJENG
NPM. 2112020098

MOTTO

"Seungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."

(QS Ar -Rad 11)

"Jangan takut gagal, tapi takutlah tidak pernah mencoba."

(Roy T. Bennett)

"Ketika kamu benar-benar menginginkan sesuatu, seluruh alam semesta akan bersatu untuk membantumu meraihnya"

(Paulo Coelho)

"Setiap orang memiliki takdirnya sendiri, tetapi hanya mereka yang berani mengejarnya yang akan mencapainya."

(Paulo Coelho)

Kupersembahkan karya ini buat:

Keluargaku tercinta.

ABSTRAK

Sintia Sri Wilujeng Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM) Dan Biaya Operasional Terhadap Biaya Operasional (BOPO) Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024, Skripsi, Akuntansi, FEB UN PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: DPK, LDR, CAR, NIM, BOPO, Jumlah Penyaluran Kredit.

Penelitian ini membahas perubahan besar dalam penyaluran kredit oleh bank di Indonesia antara tahun 2020-2023, yang dipengaruhi oleh pandemi COVID-19. Meskipun ada berbagai upaya untuk memulihkan ekonomi, pertumbuhan kredit masih belum stabil. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal bank yang memengaruhi penyaluran kredit, seperti DPK, LDR, CAR, NIM, dan BOPO. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap penyaluran kredit di bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan sebab-akibat, melibatkan 43 bank yang dipilih secara purposive sampling dan menggunakan 129 data dari laporan keuangan tahunan. Hasil analisis menunjukkan bahwa DPK, LDR, dan NIM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit, sementara CAR dan BOPO tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Adapun, secara keseluruhan, kelima variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Temuan ini menegaskan pentingnya faktor-faktor internal keuangan bank dalam mendukung penyaluran kredit yang efektif. Berdasarkan hasil ini, disarankan agar manajemen bank lebih fokus pada efisiensi operasional dan kecukupan modal untuk meningkatkan penyaluran kredit. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mempertimbangkan faktor eksternal seperti inflasi dan suku bunga dalam analisis.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan dan mempersiapkan skripsi ini untuk ujian skripsi yang akan dilaksanakan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM) Dan Biaya Operasional Terhadap Biaya Operasional (BOPO) Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024.” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, pada Jurusan Akuntansi FEB UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus tulusnya kepada:

1. Dr. Zaenal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak., selaku Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Linawati, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti selama penyusunan skripsi ini.
5. Diah Nurdiawaty, M.SA. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama mempersiapkan skripsi ini.
6. Ibu saya tercinta, yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, dan doa yang tak pernah putus dalam proses penyusunan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan cinta yang tulus dari Ibu, saya tidak akan sampai pada titik ini.
7. NCT DREAM, yang lagu dan energi positifnya terus menemani setiap proses, dari rasa lelah hingga kembali semangat.
8. Leonardo Edwin, youtuber yang kontennya banyak membuka sudut pandang baru dan memberi semangat belajar yang menyenangkan.
9. Teman-teman dan seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi tambahan referensi bagi para pembaca yang tertarik pada bidang keuangan dan perbankan.

Kediri, 11 Juli 2025



SINTIA SRI WILUJENG
NPM. 2112020098

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Secara Teoritis	9
2. Secara Praktis	9
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI.....	10
A. Teori dan Penelitian Terdahulu Penyaluran Kredit	10
1. Pengertian Penyaluran Kredit.....	10
2. Unsur Penyaluran Kredit	11
3. Pengukuran Penyaluran Kredit.....	11
4. Prinsip-prinsip Penyaluran Kredit	12
B. Teori dan Penelitian Terdahulu Dana Pihak Ketiga (DPK).....	16

1. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)	16
2. Sumber Dana Pihak Ketiga (DPK).....	17
3. Pengukuran Dana Pihak Ketiga (DPK)	18
C. Teori dan Penelitian Terdahulu <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	19
1. Pengertian <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	19
2. Standar Rasio <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	19
3. Pengukuran <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR).....	20
D. Teori dan Penelitian Terdahulu <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	20
1. Pengertian <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	20
2. Standar Rasio <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	21
3. Pengukuran <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).....	22
E. Teori dan Penelitian Terdahulu <i>Net Interest Margin</i> (NIM).....	22
1. Pengertian <i>Net Interest Margin</i> (NIM)	22
2. Pengukuran <i>Net Interest Margin</i> (NIM)	23
F. Teori dan Penelitian Terdahulu Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	24
1. Pengertian Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	24
2. Pengukuran Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	25
G. Kerangka Berpikir	26
1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit	26
2. Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Terhadap Penyaluran Kredit .	26
3. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Terhadap Penyaluran Kredit	27
4. Pengaruh <i>Net Interest Margin</i> (NIM) Terhadap Penyaluran Kredit	28

5. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Penyaluran Kredit.....	28
6. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Net Interest Margin</i> (NIM) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Penyaluran Kredit	29
H. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN	32
A. Desain penelitian	32
1. Pendekatan Penelitian.....	32
2. Teknik Penelitian	33
B. Definisi Operasional.....	33
1. Variabel Terikat (Y)	33
2. Variabel Bebas (X).....	34
C. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel	36
D. Prosedur Penelitian.....	38
1. Tahap Perencanaan	38
2. Tahap Pelaksanaan.....	39
3. Tahap Penyusunan Hasil Penelitian.....	40
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
1. Tempat Penelitian	42
2. Waktu Penelitian.....	42
F. Teknik Analisis Data	43
1. Uji Asumsi Klasik.....	43
2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	45

3. Uji Hipotesis	45
BAB IV.	47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Data Variabel Dependen	47
2. Deskripsi Data Variabel Independen	50
3. Hasil Uji asumsi klasik	61
4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	72
5. Uji Hipotesis	75
B. Pembahasan	78
1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit 78	
2. Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit.....	79
3. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit.....	79
4. Pengaruh <i>Net Interest Margin</i> (NIM) Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit 80	
5. Pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit	80
6. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Net Interest Margin</i> (NIM), dan Beban Operasional terhadap Penapatan Operasional (BOPO) Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit.....	81
BAB V.....	83
PENUTUP	83
A. Simpulan.....	83
B. Implikasi.....	84

1. Implikasi Teoritis	84
2. Implikasi Praktis	85
C. Saran.....	85
1. Bagi Peneliti Selanjutnya	85
2. Bagi Praktisi Perbankan	86
3. Bagi Regulator dan Pemerintah	86
4. Bagi Akademisi	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3. 1 Tahap Pengambilan Sampel	37
3. 2 Sampel Penelitian.....	37
3. 3 Waktu Penelitian	42
3. 4 Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson (DW)	45
4. 1 Data Jumlah Penyaluran Kredit.....	48
4. 2 Data Dana Pihak Ketiga (DPK)	50
4. 3 Tabel Loan to Deposit Ratio (LDR).....	53
4. 4 Tabel Capital Adequacy Ratio (CAR).....	55
4. 5 Tabel Net Interest Margin (NIM).....	57
4. 6 Tabel Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).....	60
4. 7 Hasil Uji Sampel Kolmogorov-Smirov.....	62
4. 8 Bentuk Transformasi Data	65
4. 9 Hasil Uji Sampel Kolmogorov-Smirov.....	67
4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
4. 12 Hasil Uji Autokorelasi.....	71
4. 13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	73
4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	76
4. 15 Hasil Uji t	76
4. 16 Hasil Uji F	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. 1 Data Pertumbuhan Kredit pada Bank di Indonesia Tahun 2019 – 2024	1
2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian	30
3. 1 Prosedur Penelitian.....	42
4. 2 Laporan posisi keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	47
4. 3 Grafik Histogram Masing-Masing Variabel.....	63
4. 4 Bentuk Grafik Histogram.....	65
4. 5 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram Setelah di Transformasi	66

DAFTAR LAMPIRAN

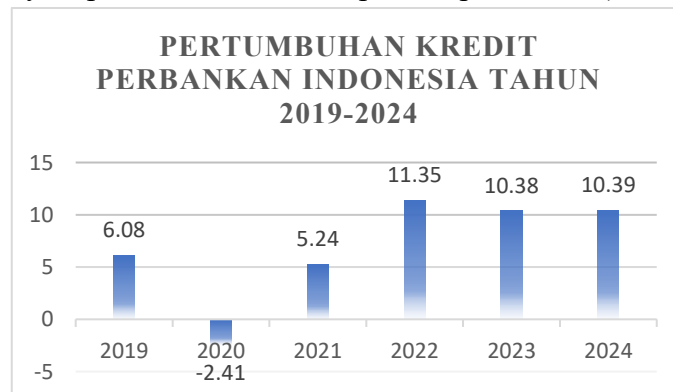
Lampiran	Halaman
1. Perhitungan Variabel	91
2. Kartu Bimbingan.....	105
3. Tabulasi Data.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi dan digitalisasi, sektor perbankan sangat krusial dalam perekonomian suatu negara, salah satunya di Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan menjelaskan bahwa bank merupakan suatu lembaga atau badan usaha yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan, serta menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup warga (Kasmir, 2019). Salah satu indikator kinerja yang utama bagi sebuah bank adalah kapasitas dalam menyalurkan kredit, yang berfungsi sebagai sumber pendapatan utama bagi lembaga perbankan. Alokasi kredit yang optimal tidak hanya memberikan kontribusi terhadap keuntungan bank, namun juga mendukung pertumbuhan ekonomi dengan memberikan kesempatan bagi pengusaha dan individu untuk mengakses dana yang mereka perlukan untuk investasi dan konsumsi. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam jumlah penyaluran kredit perbankan pada beberapa bank umum yang ada di Indonesia, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO).



Gambar 1. 1 Data Pertumbuhan Kredit pada Bank di Indonesia Tahun 2019 – 2024
Sumber : Bank Indonesia yang diolah oleh penulis (2024)

Pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa pertumbuhan kredit antara tahun 2020 hingga 2023 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2020, pertumbuhan kredit mengalami penurunan drastis yang disebabkan oleh dampak pandemi Covid-19. Banyak individu kehilangan pekerjaan, bisnis tutup, dan meningkatnya ketidakpastian ekonomi membuat bank lebih berhati-hati dalam memberikan pinjaman, yang pada akhirnya menyebabkan penurunan dalam penyaluran kredit. Sikap kehati-hatian ini muncul dari kekhawatiran mengenai kemampuan debitur untuk melunasi pinjaman di tengah kondisi ekonomi yang sulit. Di saat permintaan kredit menurun, DPK perbankan justru meningkat secara signifikan dengan angka *double digit* (11,28% yoy pada Juni 2021), disebabkan oleh meningkatnya pendapatan yang dapat dibelanjakan (*disposable income*) masyarakat, yang berkurang karena penggunaan dana untuk konsumsi dan kebutuhan lainnya juga menurun. Hal ini terjadi akibat kebijakan pembatasan sosial yang diterapkan pemerintah, yang mengganggu aktivitas bisnis dan ekonomi (OJK, 2021). Dalam situasi yang penuh risiko ini, perbankan cenderung mengalihkan penempatan dananya ke instrumen yang lebih aman, seperti Surat Berharga Negara (SBN), yang menawarkan imbal hasil tetap dengan risiko yang lebih rendah. Ini menunjukkan bahwa perbankan lebih memilih untuk menjaga stabilitas portofolio keuangannya daripada mengambil risiko kredit yang meningkat (Atmoko, 2021).

Oleh karena itu, untuk mendorong pertumbuhan kredit kembali, diperlukan upaya percepatan pemulihan ekonomi nasional guna meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pelaku usaha terhadap prospek bisnis di masa depan. Dalam rangka merespons dampak signifikan pandemi Covid-19 terhadap sektor jasa keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan kebijakan restrukturisasi kredit. Kebijakan ini, yang mulai berlaku sejak Maret 2020 melalui POJK 11/POJK.03/2020, bertujuan untuk menjaga stabilitas sektor jasa keuangan dengan memberikan keringanan kepada debitur yang terdampak. Langkah ini terbukti efektif dalam menahan laju peningkatan kredit bermasalah (NPL) dan mendukung keberlanjutan fungsi intermediasi perbankan. Hingga 5 Oktober 2020, realisasi restrukturisasi kredit di sektor perbankan mencapai Rp914,65 triliun, mencakup 7,53 juta debitur, di mana 5,88 juta di antaranya

adalah debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan nilai Rp361,98 triliun, dan 1,65 juta debitur non-UMKM sebesar Rp552,69 triliun. Selain itu, hingga 27 Oktober 2020, restrukturisasi pembiayaan oleh perusahaan pembiayaan mencapai Rp177,66 triliun dari 4,79 juta kontrak. Mengingat efektivitas kebijakan tersebut, OJK memutuskan untuk memperpanjang masa pemberian relaksasi restrukturisasi kredit perbankan selama satu tahun, dari Maret 2021 hingga Maret 2022. Perpanjangan ini dilakukan secara selektif berdasarkan penilaian bank untuk menghindari *moral hazard*, serta sebagai langkah antisipatif untuk menjaga kualitas debitur restrukturisasi di tengah kondisi pandemi (Prabowo, 2020). Dengan diterapkannya kebijakan ini, penyaluran kredit pada tahun 2021-2022 menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. OJK secara resmi mengakhiri kebijakan stimulus restrukturisasi kredit perbankan pada tanggal 31 Maret 2024, setelah kebijakan ini diberlakukan sejak Maret 2020 sebagai respons terhadap dampak pandemi Covid-19. Kebijakan ini dianggap berhasil dalam menjaga stabilitas sistem keuangan serta memberikan dukungan kepada debitur, khususnya pelaku UMKM. Penghentian stimulus ini sejalan dengan pencabutan status pandemi oleh pemerintah dan semakin kuatnya pemulihan ekonomi nasional, yang tercermin dari rasio permodalan dan likuiditas bank yang tetap berada dalam kondisi yang sehat (A. Santosa, 2024).

Keberhasilan suatu bank dapat diukur dari kemampuannya dalam membiayai operasionalnya melalui penggunaan Dana Pihak Ketiga (DPK). Sumber DPK terdiri dari giro, tabungan, dan deposito. Ketiga sumber dana tersebut merupakan komponen utama dalam pembiayaan bank, yang sangat berperan dalam menghasilkan laba melalui layanan penyaluran kredit. Semakin tinggi DPK yang berhasil dihimpun, semakin besar pula potensi bank untuk meningkatkan penyaluran kredit (Qulby, 2023).

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana bank mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti penarikan dana oleh para deposan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar bank mengandalkan kredit sebagai sumber likuiditas untuk memenuhi permintaan penarikan tersebut (Ginoga & Syahwani, 2022). Batas

aman untuk LDR suatu bank adalah 80%. Namun, ada toleransi yang lebih luas, yaitu antara 92% hingga 110%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jika LDR terlalu tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan likuiditas bank tersebut semakin menurun. Ini terjadi karena semakin besar jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit, yang dapat mengurangi ketersediaan likuiditas untuk memenuhi kebutuhan penarikan dana oleh nasabah (Qulby, 2023).

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah salah satu indikator penting untuk menilai kesehatan suatu bank, yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kecukupan modal yang dimiliki oleh bank tersebut. Berdasarkan peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016, bank diwajibkan untuk menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) (Kusumawardani, 2023). Jika bank dapat mempertahankan rasio CAR di sekitar 8%, maka bank tersebut dianggap mampu melindungi diri dari penurunan aset yang mungkin terjadi akibat kerugian yang disebabkan oleh aktiva berisiko (Stefanus *et al.*, 2023).

Net Interest Margin (NIM) adalah indikator perbedaan antara penghasilan bunga yang diterima oleh bank atau institusi finansial lainnya dengan nilai bunga yang telah dibayarkan kepada para kreditor, relatif terhadap total aset berbunga (Gayo *et al.*, 2022). Dalam konteks ini, NIM tidak hanya mencerminkan kemampuan bank untuk menghasilkan pendapatan dari kegiatan peminjaman, tetapi juga menunjukkan tingkat risiko yang terkait dengan penyaluran kredit tersebut.

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) menggambarkan seberapa efisien suatu bank dalam mengelola pengeluaran terkait aktivitas operasionalnya dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan dari operasional tersebut (Wijaya *et al.*, 2023). Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30 DPNP tanggal 14 Desember 2001, rasio BOPO dihitung dengan membandingkan total biaya operasional dengan pendapatan operasional yang diperoleh. Semakin rendah rasio BOPO, semakin efisien bank dalam mengelola biaya operasionalnya. Di sisi lain, setiap peningkatan dalam pendapatan operasional dapat mengakibatkan penurunan laba sebelum pajak,

yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kemampuan bank dalam menyalurkan kredit (I. B. Santosa, 2020).

Bank umum memiliki peran penting dalam kehidupan ekonomi, karena berfungsi sebagai tempat masyarakat menyimpan dana sekaligus sebagai penyalur dana untuk berbagai kebutuhan produktif. Keberadaan bank umum menjadi tulang punggung dalam mendukung kelancaran kegiatan ekonomi nasional. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, bank umum adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha secara konvensional maupun berbasis prinsip syariah, serta memberikan berbagai layanan perbankan, termasuk jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank umum yang terdaftar di BEI dihadapkan pada berbagai tantangan yang mempengaruhi kinerja mereka dalam menyalurkan kredit. Persaingan yang ketat di industri perbankan, serta perubahan regulasi dan kondisi makro ekonomi, menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Dengan adanya tantangan ini, penting bagi bank untuk memahami faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam menyalurkan kredit.

Penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah penyaluran kredit telah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Menurut Wibowo *et al.*, (2024), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial DPK tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Berbeda dengan Mamangkey *et al.*, (2021), menunjukkan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Khairiyah *et al.*, (2022), secara parsial LDR tidak berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mamangkey *et al.*, (2021), bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Qulby (2023), terdapat temuan bahwa CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Stefanus *et al.*, (2023), yang menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan bank untuk lebih fokus pada penguatan struktur modalnya daripada

mengalokasikan dana untuk penyaluran kredit. Keputusan ini berkaitan erat dengan risiko yang dapat timbul dari pemberian kredit. Untuk menghindari risiko tersebut, bank cenderung mengurangi jumlah kredit yang disalurkan agar risiko kredit tidak mengganggu porsi modal yang dianggap tidak diinginkan oleh bank dan para pemegang sahamnya (Stefanus *et al.*, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bahrul *et al.*, (2022), terdapat hasil yang menyatakan bahwa NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafitri (2021), yang menunjukkan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Suastika & Herawati (2023) menyatakan bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Tidak sejalan dengan temuan dari penelitian Kartini (2023), ditemukan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit di sektor perbankan, namun hasil yang diperoleh sering kali menunjukkan ketidakkonsistenan. Oleh karena itu, faktor yang mempengaruhi jumlah penyaluran kredit pada bank umum dari segi DPK, LDR, CAR, NIM, dan BOPO masih relevan untuk diteliti. Mengingat fenomena pertumbuhan kredit yang fluktuatif antara tahun 2020-2023, serta penurunan yang sangat signifikan akibat pandemi Covid-19, terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi kondisi ekonomi. Diantaranya adalah peningkatan DPK dan likuiditas yang longgar. Selain itu, dinamika regulasi dan persaingan yang semakin ketat juga mendorong bank untuk lebih memahami faktor-faktor internal yang berpengaruh terhadap penyaluran kredit. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel bank-bank yang terdaftar di BEI, bertujuan untuk memahami lebih dalam dampak pandemi terhadap penyaluran kredit.

Urgensi dalam penelitian ini terletak pada upaya untuk memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai dinamika penyaluran kredit di sektor perbankan, terutama dalam menghadapi tantangan yang ditimbulkan akibat Covid-19. Dengan menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh, diharapkan

penelitian ini dapat membantu bank dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan penyaluran kredit, serta memberikan kontribusi positif terhadap pemulihan ekonomi nasional. Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM) dan Biaya Operasional terhadap Biaya Operasional (BOPO) Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2024”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit pada bank umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024?
2. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit pada bank umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024?
3. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit pada bank umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024?
4. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit pada bank umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024?
5. Apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit pada bank umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024?
6. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh

secara simultan terhadap tingkat penyaluran kredit pada bank umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024.
2. Untuk mengetahui apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024.
3. Untuk mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024.
4. Untuk mengetahui apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024.
5. Untuk mengetahui apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024.
7. Untuk mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh secara simultan terhadap tingkat penyaluran kredit pada bank umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024?

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perbankan dan keuangan. Dengan menganalisis pengaruh DPK, LDR, CAR, NIM, dan BOPO terhadap penyaluran kredit, penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan kredit di bank, serta memperkaya literatur yang ada terkait dengan manajemen risiko dan efisiensi operasional dalam sektor perbankan.
- b. Dengan menggunakan pendekatan kausalitas, penelitian ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana variabel-variabel tersebut saling mempengaruhi, yang dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi manajemen bank dalam pengambilan keputusan terkait penyaluran kredit. Dengan memahami pengaruh variabel-variabel keuangan ini, bank dapat merumuskan strategi yang lebih efektif dalam menghimpun DPK, mengelola risiko, dan meningkatkan efisiensi operasional, sehingga dapat optimalkan penyaluran kredit kepada nasabah.
- b. Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada regulator, seperti Bank Indonesia, mengenai dinamika sektor perbankan selama periode yang diteliti. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi dasar bagi kebijakan pengaturan yang lebih baik untuk menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi.
- c. Bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kesehatan dan kinerja bank-bank yang terdaftar di BEI. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat.